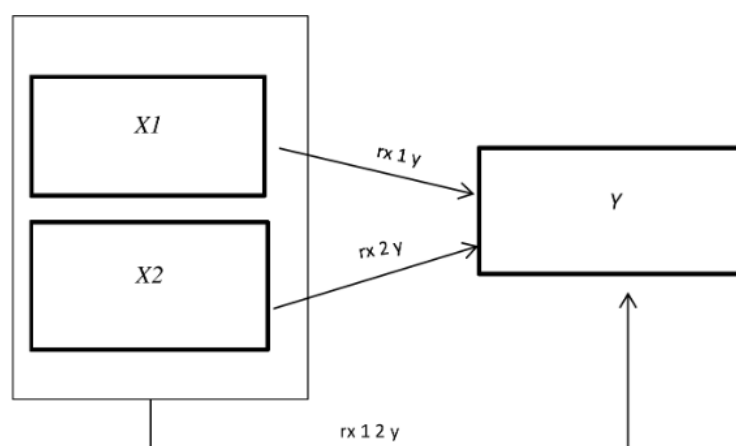


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya sesuatu metode/cara/teknik dalam memecahkan masalah sebagai dasar untuk berpijak merumuskan permasalahan, maka dalam penelitian ini perlu menetapkan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif korelatif. Menurut Hamidi Darmadi (2012:7). Metode penelitian korelatif bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan, dan seberapa jauh adanya hubungan antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih. Tujuan dari suatu penyelidikan korelasi adalah untuk menetapkan atau mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi (prakiraan). Jadi dalam penelitian ini metode korelatif adalah metode yang cocok X Y untuk digunakan dalam melakukan penelitian guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan hasil serve pada pemain bola voli. Sebagai gambaran berikut adalah bentuk desain penelitian yang akan digunakan:

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Keterangan:

X1: Konsentrasi

X:2: Koordinasi Mata Tangan

Y: Ketepatan jump float serve

Rx1y: Hubungan Konsentrasi dengan Ketepatan Jump Float Serve

Rx2y: Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Ketepatan Jump Float Serve

Rx12y: Hubungan Konsentrasi dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Jump Float Serve

Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006: 51). Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang akan menyelidiki ada atau tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Focus penelitian yang akan dikaji adalah hubungan konsentrasi dengan hasil serve pada pemain bola voli. Variable bebas (X) adalah konsentrasi dan variabel terikat (Y) adalah hasil serve.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam sesuatu kegiatan. Menurut pandangan dari (Respati et al., 2006) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Partisipan dalam penelitian ini yaitu atlet bola voli UPI. Selain itu penelitian ini juga di bantu oleh pelatih bola voli UPI. Atlet dalam penelitian ini akan dijadikan sampel dengan ketentuan yang dibutuhkan oleh peneliti, pelatih membantu untuk memberikan kusioner kepada atlet saat akan meneliti.

SALIS FAUZI AZHAR, 2023

HUBUNGAN KONSENTRASI DAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETEPATAN JUMP FLOAT SERVE PADA ATLET UKM BOLA VOLI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Dalam penelitian ini melibatkan atlet bola voli UPI dengan jumlah atlet 12 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi diperoleh (jack R. fraenkel, hilin H. hyun, 1993:91). Dalam teknik pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik total sampling. Berdasarkan karakteristik dan penilaian peneliti dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian ini yaitu atlet bola voli di UPI dan yang sering mengikuti sesi latihan yaitu sebanyak 12 orang yang sesuai dengan karakteristik.

3.4 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dibahas, untuk menguji atau masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Maka dari itu diperlukan instrumen pengumpulan data. Instrument yang akan di gunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Concentration Grid Tes (CGT)

Instrumen ini merupakan alat tes konsentrasi dengan tujuannya adalah untuk memindai grid dan dalam jangka waktu tertentu (biasanya 1 atau 2 menit) menandai garis miring melalui nomor urut sebanyak mungkin (00, 01, 02, 03, dll), dan kategori yang termasuk sangat berkonsentrasi, memindai, dan menyimpan isyarat yang relevan dilaporkan mendapat skor di atas 20-an dan 30-an dalam hal berapa banyak angka yang mereka temukan secara berurutan dalam 1 menit (S.Weinberg & Gould, 2012). Concentration Grid Tes (CGT) dari Harris & Harris (1894) dan Marten (1933); dan Heinen (2011) dengan reliabilitas menggunakan (tes re-test) dengan product moment correlation of $r = .79$ ($p < .05$) (dalam Taufik, 2019).

Tes yang pertama diberikan yaitu tes konsentrasi. Langkah-langkah melakukan tes konsentrasi:

- 1) Tes konsentrasi ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99;
- 2) Instruksi yang diberikan menghubungkan angka-angka secara berurutan dan tersusun dari angka 00 sampai 99. Sampel hanya perlu menghubungkan setiap angka dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan garis horizontal atau vertical pada kotak angka yang mereka temukan dalam waktu satu menit.

Gambar 3. 2 Tes Grid Konsentrasi

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Tabel 3. 1 Norma Tes Konsentrasi

NO	Kriteria	Keterangan
1	21 keatas	Sangat baik
2	16-20	Baik
3	11-15	Sedang
4	6-10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

Langkah-langkah melakukan tes ini dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan tes kondisi sampel dalam keadaan yang sama diantaranya sebagai berikut:
 - a. Setiap sampel dianjurkan untuk istirahat dengan cukup;
 - b. Sebelum melaksanakan tes sampel sudah melakukan sarapan terlebih dahulu.
- 2) Sampel mengerjakan soal yang terdapat pada lembaran soal yang telah tersedia dengan mengisinya sesuai dengan instruksi yang diberikan.

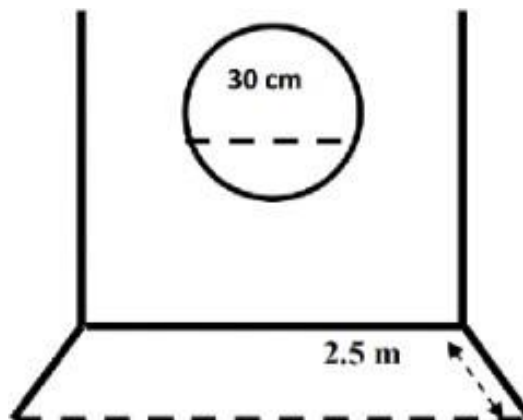
3.4.2 Tes Lempar Tangkap Bola

Pengukuran terhadap koordinasi mata, tangan dilakukan dengan lempar tangkap bola tenis ke tembok sasaran. Mengukur koordinasi mata tangan menggunakan cara lempar tangkap bola tenis ke tembok sasaran, (Ismaryati, 2006)

Adapun prosedur mengukur koordinasi matatangan:

- 1) Tujuan: untuk mengukur koordinasi mata tangan.
- 2) Alat:
 - a) Bola tenis
 - b) Kapur atau pita untuk membuat garis.
 - c) Sasaran berbentuk bulat (terbuat dari kertas atau karton berwarna kontras), dengan garis tengah 30cm. Buatlah 3(tiga) buah atau lebih sasaran dengan ketinggian berbed-beda, agar pelaksanaan tes lebih efisien di tembok.
 - d) Sasaran ditempelkan pada tembok dengan bagian bawahnya sejajar dengan tinggi bahu tesi yang melakukan.
 - e) Buatlah garis lantai 2,5 m dari tembok sasaran, dengan memakai kapur atau pita.
- 3) Petunjuk pelaksanaan

- a) Testi diinstruksikan melempar bola tersebut dengan memilih arah yang mana sasarannya.
 - b) Percobaan diberikan pada testi agar mereka beradaptasi dengan tes yang akan dilakukan.
 - c) Bola dilempar dengan cara lemparan bawah dan bola harus ditangkap sebelum bola memantul di lantai
- 4) penilaian : Tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu. Untuk memperoleh nilai 1 (satu):
- a) Bola harus dilemparkan dari bawah (underarm) dengan menggunakan tangan kanan ditangkap dengan tangan kiri.
 - b) Bola harus mengenai sasaran.
 - c) Bola harus dapat langsung ditangkap tanpa halangan sebelumnya.
 - d) Testi tidak beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola.
 - e) Jumlahkan nilai hasil 10 lemparan pertama dan 10 lemparan kedua. Nilai total yang mungkin dapat dicapai adalah 20

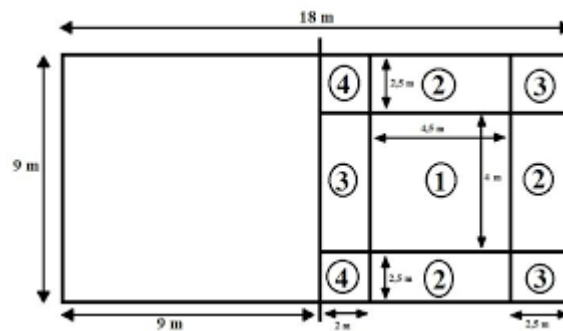


Gambar 3. 3 Tes Lempar Tangkap Bola

3.4.3 Tes Serve AAHPER

Test serve adalah salah satu tes keterampilan bola serve yang harus dilakukan. Karena serve merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk memasukan bola baik dari jarak dekat atau jarak jauh dengan cara serve (Richard. H, 2000: 103). Teori ketepatan serve AAHPER (1969) merupakan teori yang bertujuan untuk mengukur ketepatan seseorang dalam melakukan serve dengan cara mengarahkan pukulan serve ke arah sasaran yang ada sebanyak 10 kali dan hasil skornya berupa jumlah keseluruhan hasil serve yang dilakukan (Putra, 2014). tes bola voli AAHPERD untuk serve (1984) dengan keandalan tes berada dalam rentang yang dapat diterima (masing-masing 0,88 dan 0,80) (Zetou et al., 2002). Berikut adalah pemetaan sasaran skor pada hasil serve:

Gambar 3. 4 Sasaran serve dari AAHPER (1969)



Pedoman pelaksanaan tes serve sebagai berikut:

- 1) Serve dilakukan sesuai dengan urutan barisan pemain;
- 2) Peserta berdiri di belakang garis salah satu tangan memegang bola;
- 3) Sampel diberikan kesempatan 10x serve.

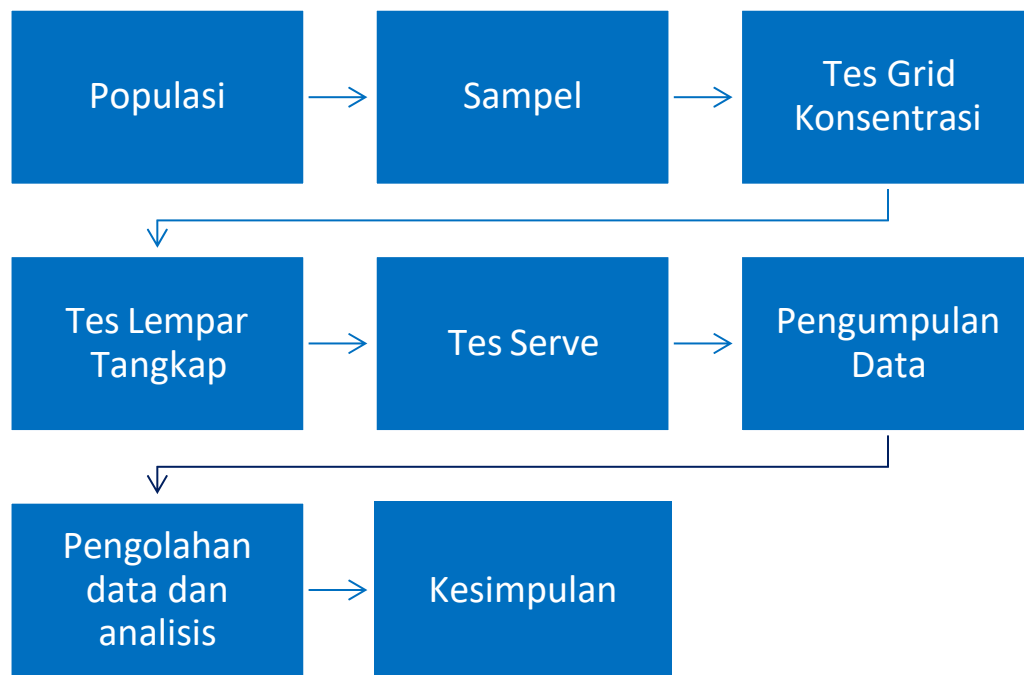
Diskriptor

- 1) Serve dilakukan dengan teknik dan cara yang benar
- 2) Bola harus masuk ke daerah pertahanan lawan
- 3) Penyekoran dilakukan jika bola masuk ke daerah pertahanan lawan.

3.5 Prosedur Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan 3 tes yaitu tes grid konsentrasi, tes lempar tangkap bola dan tes serve. Untuk mengetahui gambaran langkah kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya gambaran prosedur penelitian maka akan mempermudah kita untuk memulai langkah dari sebuah penelitian. Adapun mengenai prosedur penelitian yang peneliti jelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertama menentukan populasi yaitu seluruh atlet bola voli UPI usia di atas 18 tahun
- 2) Kemudian menentukan sampel dengan menggunakan teknik random sampling
- 3) Melakukan uji tes grid konsentrasi kepada sampel dan setelah melakukan tes grid konsentrasi dilakukan juga tes lempar tangkap bola kemudian melakukan tes serve sebanyak 10x percobaan ke daerah pertahanan lawan.
- 4) Langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.



Gambar 3. 5 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif person korelasi ganda dan dalam pengolahan penelitian person korelasi ganda ini menggunakan bantuan program spss for windows.

3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan benar, mudah untuk dibaca dan di pahami secara lengkap. Populasi Sampel Tes Grid Konsentrasi Tes Serve Pengumpulan Data Pengolahan data dan analisis Kesimpulan.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan dengan Kolmogorovsmirnov format pengujian dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan derajat kebebasan α 0.05. maka jika nilai signifikansi (sig.) $>$ 0.05, maka datadinyatakan

normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 , maka data dinyatakan tidak normal.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji korelasi dengan pearson correlation dan jika tidak normal menggunakan kendall's atau spearman